

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel DER, ITO dan DPR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui pertumbuhan modal sendiri. Tinggi dan rendahnya rasio DER sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu perusahaan mengatur komposisi antara hutang dengan ekuitas untuk struktur pendanaannya. Akibat penggunaan sumber pendanaan tertentu baik itu dengan berhutang ataupun menggunakan modal sendiri akan menimbulkan biaya yang mempengaruhi tingkat pengembalian yang dihasilkan dalam bentuk laba yang akan menggambarkan kinerja perusahaan.

Selanjutnya rasio ITO menggambarkan sejauh mana alokasi modal dalam persediaan dapat berputar dengan cepat dan menghasilkan laba yang optimal dan dapat mendorong pertumbuhan modal sendiri. Dengan demikian kemampuan untuk memperoleh laba bagi para pemegang saham perusahaan semakin baik, sehingga kinerja perusahaan akan baik dimata para investor.

Kemudian rasio DPR yang tinggi akan menurunkan kinerja perusahaan. Hal itu disebabkan karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham tergantung besarnya kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dan rencana belanja modal, investasi atau bentuk ekspansi lainnya yang akan dilakukan oleh perusahaan. Namun jika rasio DPR tinggi pada

kondisi perusahaan mengalami kekurangan modal untuk operasional perusahaan, maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi kurang baik kedepannya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keputusan keuangan perusahaan yang dianalisis menggunakan rasio DER, ITO dan DPR secara simultan dapat memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan melalui pertumbuhan modal sendiri. Sehingga peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih mempertimbangkan kebutuhan dan ketersediaan sumber dana yang dimiliki dalam mengambil setiap keputusan keuangan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik. Keputusan keuangan yang diambil jangan hanya memfokuskan untuk kesejahteraan para pemilik saham untuk jangka pendek, namun perkembangan perusahaan untuk jangka panjang juga harus dipertimbangkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian secara langsung pada salah satu perusahaan manufaktur (penelitian secara kualitatif) agar hasil yang diteliti lebih sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya, karena hasilnya mungkin akan berbeda jika dilakukan dengan penelitian kualitatif. Kemudian diharapkan agar melakukan pengujian secara parsial, agar hasil yang diperoleh lebih menunjukkan hubungan yang lebih kompleks antar variabel yang diteliti.